

KEMAMPUAN TEKNIK *SHOOTING* DAN *DRIBBLING* DALAM PERMAINAN FUTSAL PADA PEMAIN CLUB FAMA FA LUBUKLINGGAU

Rafly Hidayat¹, Leo Charli² & Ever Sovensi³

Universitas PGRI Silampari

Raflihidayat181@gmail.com

Submitted: 2025-12-03

Published: 2025-12-31 DOI: <https://doi.org/10.55526/sjs.v5i2.918>

Accepted: 2025-12-19

[URL:https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/SJS](https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/SJS)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan teknik *shooting* dan *dribbling* dalam permainan futsal pada pemain klub FAMA FA Lubuklinggau setelah melakukan perlakuan *shooting* dan *dribbling*. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan metode survei dengan menggunakan tes dan pengukuran sebagai alat pengukur. Populasi seluruh pemain 100 orang dan Teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling* berjumlah 20 orang, terdiri dari 20 pemain laki-laki. Teknik pengumpulan data menggunakan survey, tes dan pengukuran. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif presentase. hasil penelitian yang telah diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan *shooting* dan *dribbling* dalam permainan futsal pada pemain klub FAMA FA Lubuklinggau adalah baik dengan pertimbangan rerata yaitu (37,3) kemampuan *shooting* dan *dribbling* dalam permainan futsal pada pemain klub FAMA FA Lubuklinggau yang berkategori kurang sekali sebesar 0% (0 pemain) kategori kurang sebesar 25% (5 pemain), kategori sedang sebesar 25% (5 pemain), kategori baik sebesar 50% (10 pemain) dan kategori baik sekali sebesar 0% (0 pemain).

Kata kunci : *shooting* dan *dribbling*, futsal

ABSTRACT

This study aims to determine the shooting and dribbling skills in futsal among FAMA FA Lubuklinggau club players after undergoing shooting and dribbling treatments. This type of research is quantitative descriptive with a survey method using tests and measurements as measuring tools. The total population of 100 players and the sampling technique purposive sampling of 20 players, consisting of 20 male players. Data collection techniques used surveys, tests, and measurements. Data analysis techniques used descriptive percentage analysis. The results of the study can be concluded that the shooting and dribbling skills in futsal among FAMA FA Lubuklinggau club players are good with the consideration of the average shooting and dribbling skills in futsal of FAMA FA Lubuklinggau club players is (37.3). The shooting and dribbling skills in futsal of FAMA FA Lubuklinggau club players are categorized as very poor at 0% (0 players), poor at 25% (5 players), moderate at 25% (5 players), good at 50% (10 players), and very good at 0% (0 players).

Keywords: shooting and dribbling, futsal

Pendahuluan

Olahraga memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan menjadi bagian tak terpisahkan dari aktivitas sehari-hari. Setiap orang secara alami melakukan berbagai gerakan fisik, seperti berjalan, berlari, hingga mengangkat beban dalam kesehariannya. Gerakan-gerakan ini sejatinya merupakan bentuk dasar dari olahraga, yang memiliki fungsi utama dalam menjaga kebugaran serta kesehatan tubuh. Menurut Setiyawan (2017), olahraga merupakan aktivitas jasmani yang mengandung unsur permainan, di mana seseorang berjuang melawan dirinya sendiri, orang lain, atau bahkan lingkungan alam, dengan tujuan tertentu. Seiring perkembangan zaman, olahraga mengalami kemajuan pesat dan menjadi semakin populer di berbagai kalangan. Salah satu jenis olahraga yang saat ini banyak digemari di Indonesia adalah futsal.

Futsal merupakan permainan tim yang dimainkan oleh dua regu, masing-masing terdiri dari lima orang pemain. Permainan ini berlangsung dalam dua babak, dan sangat mengandalkan teknik penguasaan bola yang tinggi, kekompakan tim, serta koordinasi antar

pemain (Tauba & Bafirman, 2021). Dalam konteks penelitian ini, futsal dipahami sebagai permainan beregu yang mengutamakan kerja sama tim untuk mencapai kemenangan (Badaru, 2017), bukan permainan individual.

Futsal juga memberikan manfaat besar bagi daya tahan tubuh karena pemain secara aktif bergerak, berlari ke berbagai arah sepanjang pertandingan. Dalam futsal, terdapat lima teknik dasar utama, yaitu: passing (umpan), control (mengontrol bola), chipping (umpan lambung), dribbling (menggiring bola), dan shooting (menembak bola) (Hawindri, 2016). Di antara semua teknik tersebut, dribbling dan shooting memegang peran sentral karena menjadi kunci dalam menciptakan peluang dan mencetak gol.

Dribbling merupakan teknik dasar untuk menggerakkan bola menggunakan kaki, yang memungkinkan pemain membawa bola ke berbagai area lapangan. Teknik ini sangat krusial karena membantu pemain melewati lawan, membuka ruang serangan, serta mempertahankan penguasaan bola. Terdapat beberapa teknik dribbling dalam futsal, seperti menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki. Penguasaan dribbling yang baik akan

memudahkan pemain dalam membangun serangan yang efektif.

Sementara itu, shooting atau menembak ke gawang adalah teknik dasar utama dalam mencetak gol. Ketepatan dan kekuatan tendangan sangat menentukan peluang suatu tim untuk unggul. Teknik shooting dalam futsal antara lain menggunakan punggung kaki, ujung kaki, kaki bagian dalam, tendangan voli (saat bola melayang), dan tendangan lob. Kombinasi kemampuan dribbling dan shooting sangat diperlukan karena satu teknik tidak akan optimal tanpa dukungan dari teknik lainnya. Oleh karena itu, keduanya harus dilatih secara berkelanjutan agar pemain mampu menciptakan peluang dan menyelesaikan serangan secara efektif. Pemain dengan penguasaan dribbling dan shooting yang baik bisa menjadi penentu permainan dan ancaman nyata bagi tim lawan.

Dalam hal ini, pelatih memiliki peran penting untuk memberikan pola latihan yang tepat dan variatif. Rancangan latihan yang baik dapat meningkatkan semangat pemain serta mengasah keterampilan mereka.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada 14 Mei 2025 bersama pelatih dan para pemain di

Club FAMA FA Lubuklinggau, diketahui bahwa sesi latihan dilaksanakan di Gedung Olahraga TOM (Taman Olahraga Megang). FAMA FA Lubuklinggau adalah salah satu akademi futsal aktif di Kota Lubuklinggau yang menaungi berbagai kelompok usia, dengan tujuan meningkatkan keterampilan teknis dan strategi bermain futsal. Didirikan pada tahun 2024 di Sumatera Selatan, klub ini menjadi wadah pembinaan bagi bakat-bakat muda dalam bidang futsal. Meski masih tergolong baru dan belum meraih prestasi besar, FAMA FA menunjukkan komitmen kuat untuk berkembang secara profesional dan berkontribusi aktif dalam kompetisi tingkat lokal maupun regional.

Hasil observasi, peneliti mencatat adanya kekurangan pada teknik shooting pemain, seperti kurangnya akurasi dan kekuatan tendangan, keterbatasan variasi teknik, serta keseimbangan tubuh yang masih lemah saat melakukan tembakan. Pada teknik dribbling, kelemahan yang terlihat antara lain kecepatan yang rendah, kurang efisien, tidak terarah, keterampilan yang belum matang, serta gerakan yang kaku dan membatasi ruang gerak pemain.

Melalui wawancara dengan pelatih, diketahui bahwa pelatih menyadari pentingnya penguasaan teknik shooting dan

dribbling yang baik. Namun, hingga saat ini, pelatih belum memiliki data empiris mengenai kemampuan para pemain dalam dua teknik tersebut, padahal data tersebut sangat penting sebagai dasar dalam menyusun program latihan yang tepat sasaran

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Mengacu pada pendapat Sukmadinata (2015: 54), penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan berbagai fenomena yang terjadi, baik yang sedang berlangsung maupun yang telah terjadi di masa lalu. Dalam konteks ini, penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran serta memperoleh informasi mengenai kemampuan shooting dan dribbling dalam permainan futsal pada para pemain klub FAMA FA Lubuklinggau. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei yang memanfaatkan tes dan pengukuran sebagai instrumen evaluasi

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2025 dengan lokasi utama di klub FAMA FA Lubuklinggau. Subjek penelitian melibatkan 20 pemain dari klub tersebut yang berusia antara 12 hingga 13 tahun. Tujuan dari penelitian ini adalah

untuk mengevaluasi tingkat kemampuan teknik shooting dan dribbling dalam permainan futsal.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan memperhatikan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, serta skor tertinggi dan terendah dari tes kemampuan teknik shooting dan dribbling futsal tahun 2025.

Hasil pengukuran kemampuan teknik shooting menunjukkan bahwa tidak ada pemain yang masuk dalam kategori sangat kurang maupun kurang (0%), 20% (4 pemain) berada pada kategori sedang, 55% (11 pemain) dalam kategori baik, dan 25% (5 pemain) termasuk kategori sangat baik. Sementara itu, untuk kemampuan teknik dribbling, hasil menunjukkan 0% pada kategori sangat kurang dan kurang, 15% (3 pemain) berada di kategori sedang, 60% (12 pemain) termasuk kategori baik, dan 25% (5 pemain) masuk kategori sangat baik.

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik kemampuan teknik dasar shooting dan dribbling para pemain klub FAMA FA Lubuklinggau. Berdasarkan nilai rata-rata sebesar 37,3, kemampuan teknik shooting dan dribbling masih tergolong belum optimal.

Meskipun secara kategori mayoritas pemain berada pada tingkat baik, hasil ini mencerminkan kualitas latihan yang telah

diterapkan. Keterbatasan fasilitas latihan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi belum maksimalnya perkembangan teknik para pemain. Materi latihan yang kurang menarik dan tidak disesuaikan dengan keterbatasan sarana menyebabkan kurangnya motivasi peserta, sehingga mempengaruhi penguasaan teknik dasar mereka. Secara lebih spesifik, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pemain telah memiliki tingkat kemampuan *shooting* dan *dribbling* yang baik. Merujuk pada pendapat Yanuar Kiram (2022:11), kemampuan adalah hasil dari aktivitas gerak yang dipelajari secara berkelanjutan hingga mencapai bentuk yang optimal. Hal ini menegaskan pentingnya pelatihan aktif serta dukungan sarana yang memadai agar teknik dapat dikuasai dengan baik oleh para pemain. Penguasaan teknik dasar seperti *shooting* dan *dribbling* sangat penting dalam permainan futsal karena menjadi bekal utama untuk bermain secara efektif dan meminimalisir kesalahan. Menurut Suharno (2014:12), teknik merupakan proses yang melibatkan aktivitas fisik dan penerapan praktik terbaik guna menyelesaikan tugas dalam suatu permainan.

Dengan memahami dan menguasai teknik dasar, pemain futsal dapat melakukan gerakan *shooting* dan *dribbling* dengan baik. Permainan futsal sendiri menuntut penguasaan

teknik secara menyeluruh karena memiliki rangkaian permainan yang kompleks. Seiring perkembangan zaman, pola permainan dan teknik futsal terus dimodifikasi sesuai kebutuhan tim, guna mendukung strategi dan taktik yang digunakan.

Oleh karena itu, memiliki kemampuan teknik *shooting* dan *dribbling* yang baik menjadi tuntutan agar pemain dapat bermain secara efektif, terutama dalam menjalankan strategi penyerangan dan meminimalisasi kesalahan yang bisa mengganggu jalannya permainan.

Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan *shooting* dan *dribbling* dalam permainan futsal pada pemain klub FAMA FA Lubuklinggau berada dalam kategori baik, dengan nilai rata-rata sebesar 37,3. Distribusi kemampuan pemain menunjukkan bahwa tidak ada pemain yang berada dalam kategori sangat kurang maupun kurang (0%), sebanyak 20% (4 pemain) termasuk dalam kategori sedang, 55% (11 pemain) berada pada kategori baik, dan 25% (5 pemain) masuk dalam kategori sangat baik.

Daftar Pustaka

Alamsyah, R., & Endriani, D. (2020). Pengembangan Alat Box Target untuk Latihan Shooting

- dalam Permainan Futsal Tahun 2020. *Jurnal Pendidikan Jasmani (JPJ)*
- Hawindri, B. S. (2016). Pemanfaatan Panduan Latihan Teknik Dasar Futsal Bagi Atlet Pemula. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani Pascasarjana UM*.
- Hawindri, B. S. (2016). Pemanfaatan Panduan Latihan Teknik Dasar Futsal Bagi Atlet Pemula. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani Pascasarjana UM*.
- Hidayat, I. I., & Rusdiana, A. (2018). Analisis Biomekanik Tendangan Shooting pada Atlet Futsal Putra UKM Futsal Universitas Pendidikan Indonesia. *JSKK (Jurnal Sains Keolahragaan dan Kesehatan)*
- Muhammad, Sumarjo & Oviantar, S. (2023). Tingkat Kemampuan Shooting dan Dribbling dalam Bermain Futsal Pada Klub Aka Blok Bengkel Kecamatan Kota Sigli. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*.
- Muhammad, Sumarjodan Oviantara, S. (2023). Tingkat Kemampuan Shooting dan Dribbling dalam Bermain Futsal pada Klub Aka Blok Bengkel Kecamatan Kota Sigli. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*.
- Putra, B. M., & Kasriman. (2023). Pengaruh Aktivitas Fisik Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Kelas V. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2).
- Saputra, D., Martiani dan Juwita (2023). Teknik Keterampilan Shooting dan Dribbling Futsal pada Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu. *Education Sportive – EduSport*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Taub, R.F& HB, B. (2021). Pengembangan Instrumen Tes Dribbling pada Permainan Futsal.
- Zulfikar, & Mayanto, A. (2020). Kontribusi Agility, Flexibility Dan Balance Terhadap Kemampuan Dribbling Dalam Permainan Futsal. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 3(2), 131–144.